

LAPORAN PENELITIAN  
PENGARUH NEM TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA D II PGSD FIP  
UNP PADANG PADA MATA KULIAH KONSEP DASAR IPS



MILIK PERPUSTAKAAN  
UNIV. NEGERI PADANG

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG  
DITERIMA TGL 31 - Januari 2013  
SUMBER/HARGA: Hd  
KORPUSI : KI  
NO. REGISTRASIS : 33/Hd/2013.P.1 (1)  
LOKASI : 300-711 Ham P.1

OLEH  
Dra. HAMIMAH  
(KETUA PENELITI)

PENELITIAN INI DIBIYAI OLEH  
DANA JURUSAN PGSD FIP UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN ANGGARAN 2003

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2003

PENGARUH NEM TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA D II PGSD  
FIP UNP PADANG PADA MATA KULIAH KONSEP DASAR IPS

PERSONALIA PENELITIAN

KETUA PENELITIAN : Dra. HAMIMAH

ANGGOTA : Dra. TUTI HERAWATI

# **PENGARUH NEM TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA D-II PGSD FIP UNP PADANG PADA MATA KULIAH KONSEP DASAR IPS**

**HAMIMAH**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NEM terhadap prestasi belajar mahasiswa D-II PGSD FIP UNP pada mata kuliah Konsep Dasar IPS. Sesuai dengan tujuan program Studi D-II PGSD adalah untuk menghasilkan tenaga guru SD profesional yang memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap pendidik tingkat dasar sebagai basis pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai tujuan diatas salah satu strategi yang digunakan adalah meningkatkan mutu dan kemampuan belajar mahasiswa.

Dalam peningkatan mutu hasil lulusan D-II PGSD akan sangat dipengaruhi oleh mutu input (calon mahasiswa) seperti rendahnya NEM calon mahasiswa dan latar belakang pendidikan sebelumnya. Meskipun NEM bukan merupakan satu-satunya parameter mutu pendidikan, namun sampai saat ini dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah, NEM merupakan salah satu indikator keberhasilan siswa.

Dalam proses perkuliahan pada mata kuliah Konsep Dasar IPS mahasiswa kurang mampu memahami keluasan dan kedalaman materi yang diberikan. Melalui mata kuliah ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepekaan untuk menghadapi hidup dari tantangan masa depan dan mampu bertindak secara rasional dan memecahkan masalah-masalah sosial. Sehubungan dengan hal itu, Jurusan PGSD dalam menerima calon mahasiswanya yang mengutamakan mutu. Namun, beragamnya NEM yang diperoleh mempengaruhi prestasi belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa yang memperoleh NEM tinggi pada sekolah menengah ada sebagian mendapatkan prestasi belajar yang rendah di perguruan tinggi.

Untuk memperoleh gambaran hasil belajar mahasiswa selama satu semester, maka diadakan penilaian atau evaluasi hasil belajar. Penilaian dalam mata kuliah Konsep Dasar IPS ditentukan dalam bentuk angka dan ditransfer dalam bentuk huruf.

Dalam penelitian ini, populasi adalah mahasiswa PGSD FIP UNP angkatan 2003/2004 yang kampusnya berada di UPP III Bandar Buat, dengan jumlah mahasiswanya 283 orang yang terdiri dari 135 orang mahasiswa reguler dan 148 orang mahasiswa non reguler. Penyebarannya setiap seksi/kelas sebagai berikut: S 83 R berjumlah 45 orang mahasiswa, S 84 R berjumlah 44 orang mahasiswa, S 85 R berjumlah 86 orang mahasiswa, K

13 NR berjumlah 50 orang mahasiswa, K 14 NR berjumlah 51 orang mahasiswa. K 15 NR berjumlah 47 orang mahasiswa. Sampel penelitian tidak seluruh populasi yang dijadikan objek penelitian, maka diambil sampel yang dianggap mewakili jumlah populasi. Populasi yang dijadikan sampel adalah S 84 R dan K 14 NR, yang direncanakan berjumlah 95 orang mahasiswa. Tetapi karena ada yang tidak cukup datanya sehingga yang dapat dianalisis 86 orang mahasiswa. Prosedur pengambilan sampel ini dengan menggunakan teknik "purposive sampling". Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut : S 84 R populasi 44 orang mahasiswa, sampel 39 orang mahasiswa. K 14 NR populasi 51 orang mahasiswa, sampel 47 orang mahasiswa. Dari data NEM mahasiswa yang tertinggi 22, 37 dan terendah 8,40. Sedangkan data dari prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Konsep Dasar IPS skor tertinggi 83 dan skor terendah 33.

Dari hasil keseluruhan analisa data yang sudah diolah dengan menggunakan rumus Product Moment diperoleh harga  $r_{xy} = 0,332$ . Setelah diuji dengan r table untuk  $N = 86$  mahasiswa dengan responden penelitian taraf signifikan 5 % adalah 0, 214. ternyata r yang dihitung lebih besar dari r tabel. Dengan demikian terdapat hubungan berarti antara NEM yang diperoleh pada waktu SMA dengan prestasi belajar mahasiswa D II PGSD FIP UNP Pada mata kuliah Konsep-konsep Dasar IPS, namun korelasi lemah atau rendah. Jadi diharapkan kepada pihak penyelenggara EBTANAS dapat melaksanakan prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga NEM yang diperoleh betul-betul asli tidak rekayasa.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Asumsi .....	7
F. Hipotesis Penelitian .....	7
G. Tujuan Penelitian .....	8
H. Kegunaan Penelitian .....	8
BAB II     KERANGKA TEORI .....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pre. ....	9
2. Nilai Evaluasi Murni (NEM) .....	13
B. Kerangka/Alur Penelitian .....	14
BAB III    METODOLOGI PENELITIAN .....	15
A. Jenis Penelitian .....	15
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	15
C. Jenis dan Alat Pengumpul Data .....	15
D. Populasi dan Sampel .....	16
1. Populasi .....	16
2. Sampel Penelitian .....	17
BAB IV    PELAKSANAAN DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN SERTA PEMBAHASAN .....	20
A. Pelaksanaan .....	20
B. Deskripsi Data .....	20
C. Analisa Data .....	22
D. Hasil Penelitian .....	24
E. Hasil Pembahasan .....	25
BAB V     KESIMPULAN DAN SARAN .....	26
A. Kesimpulan .....	26
B. Saran .....	26
LAMPIRAN : Tabel Data Responden	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan amat penting bagi pertumbuhan dan bahkan bagi kelangsungan hidup seseorang maupaun suatu bangsa. Bagi bangsa Indonesia, pentingnya pendidikan itu telah dituangkan dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 dan 2 yakni : (1) Tiap warga negara berhak mendapat pengajaran (2) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dalam Undang – Undang.

Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional selalu berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan Nasional yang diamanatkan dalam GBHN (1999 : 2) yang menyatakan :

*“Misi Pendidikan Nasional adalah Pendidikan Nasional yang demokratis dan bermutu agar peserta didik memiliki akhlak mulia, bersikap kreatif dan inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas dan sehat, berdisiplin dan bertanggung jawab, berketerampilan serta menguasai IPTEK”.*

UNP sebagai suatu Lembaga Pendidikan Tinggi yang selalu berusaha meningkatkan peranannya yang aktif dalam memenuhi tuntutan UUD 1945 tersebut, terutama dalam menyediakan tenaga kependidikan mulai dari pendidikan pra

sekolah, pendidikan luar sekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, umum dan kejuruan.

Untuk pendidikan dasar khusus mengenai guru Sekolah Dasar, IKIP (UNP) sesuai dengan statutenya, bersama beberapa LPTK lainnya di Indonesia telah melaksanakan Program Pendidikan untuk menghasilkan guru Sekolah Dasar, dengan nama Program Pendidikan Guru Kelas Sekolah Dasar, yang bernaung dibawah Fakultas Ilmu Pendidikan (IKIP Padang 1991:21). Salah satu latar belakang pelaksanaan Program PGSD adalah karena masih kurangnya jumlah dan mutu guru Sekolah dasar yang ada sekarang, baik dilihat dari penguasaan materi maupun kemampuan profesionalnya sebagai seorang guru. Untuk itu program study D – II PGSD mengutamakan kualitas proses dan keluaran yang mampu memberikan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Sesuai dengan tujuan Program Study D – II PGSD adalah untuk menghasilkan tenaga guru SD profesional yang memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap pendidik tingkat dasar sebagai basis pendidikan lebih lanjut. Untuk mencapai tujuan diatas salah satu strategi yang digunakan adalah meningkatkan mutu dan kemampuan belajar mahasiswa.

Dalam peningkatan mutu hasil lulusan D – II PGSD akan sangat dipengaruhi oleh mutu input (calon mahasiswa) seperti rendahnya NEM calon mahasiswa dan latar belakang pendidikan sebelumnya. Kecenderungan perolehan NEM rata – rata masih rendah kerana hal ini akan sangat erat kaitannya dengan kelayakan serta kompetensi guru yang ada, sarana dan prasarana lainnya. Meskipun nilai EBTANAS murni (NEM) bukan merupakan satu – satunya parameter mutu pendidikan, namun

sampai saat ini dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah. NEM merupakan salah satu indikator keberhasilan siswa. Rendahnya Nem kemungkinan disebabkan oleh rendahnya kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM). Proses belajar mengajar tersebut ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya kemampuan guru, kurikulum, sarana dan prasarana penunjang, kemampuan siswa, dukungan masyarakat atau orangtua siswa dan sebagainya (Rakernas, Subdin P4 2003 :7). Namaun berdasarkan pengalaman kita faktor penentu terletak pada kemampuan guru, karena apabila guru memiliki kemampuan yang memadai dalam penguasaan materi, penggunaan metode, penilaian dan pemberian tindak lanjut terhadap semua peserta didik, maka faktor lain akan dapat diberdayakan seoptimal mungkin.

Dengan adanya pelaksanaan pendidikan calon guru kelas Sekolah Dasar di UNP, diharapkan permasalahan mengenai penyediaan guru Sekolah dasar yang bermutu dalam jumlah yang dibutuhkan akan dapat terpenuhi. Sebagaimana biasa setiap program yang baru berkembang dan sedang berjalan selalu menghadapi masalah, termasuk dalam masalah pelaksanaan proses belajar mengajar yang akan membekali mahasiswa dengan kompetensi yang diinginkan. Proses dan hasil belajar mengajar pada mata kuliah Konsep Dasar IPS juga tidak terlepas dari beberapa permasalahan, baik yang bersumber dari dosen, sarana, prasaranan dan dari faktor – faktor mahasiswanya. Dari sudut mahasiswa terlihat adanya beberapa faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar dalam mata kuliah Konsep Dasar IPS , seperti NEM yang rendah dan latar belakang pendidikan.

Mata kuliah Konsep Dasar IPS adalah mata kuliah wajib yang harus diambil oleh setiap mahasiswa PGSD pada Semester I di tahun pertama dengan bobot 3 SKS.



Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami Konsep Dasar IPS dan memiliki wawasan tentang ilmu – ilmu sosial yang bertujuan untuk mengembangkan materi pengajaran IPS di SD dan memiliki kemampuan mengajar hanya sesuai dengan kebutuhan dan konteks lingkungannya.

Konsep Dasar IPS adalah mata kuliah yang mengkaji tentang Konsep Dasar IPS yang bersumber dari ilmu – ilmu sejarah, geografi, ekonomi/koperasi, politik, sosiologi, antropologi dan psikologi sosial, termasuk didalamnya kebudayaan, perubahan/perkembangan, nasionalisme, revolusi, pemerintahan, konflik, kerjasama, lokasi/tempat, perpindahan, region, kebutuhan manusia, keterbatasan sumber ekonomi, faktor produksi, lembaga – lembaga ekonomi, kekuasaan, pengaruh dan wewenang pemerintah, individu, masyarakat dan perubahan sosial ( kurikulum D – II PGSD : 69 ).

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa Konsep Dasar IPS terdiri atas berbagai disiplin ilmu sosial, hal ini tentu menyebabkan banyaknya materi ajar dalam mata kuliah ini, sehingga prestasi belajar yang diungkapkan dalam bentuk angka dapat mengukur kemampuan mahasiswa dalam mata kuliah ini.

Dalam proses perkuliahan pada mata kuliah Konsep Dasar IPS mahasiswa harus mampu memahami keluasan dan kedalaman materi yang diberikan. Melalui mata kuliah ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan , keterampilan , sikap dan kepekaan untuk menghadapi hidup dari tantangan masa depan dan mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah – masalah sosial. Untuk itu mahasiswa sebagai calon pendidik mampu hendaknya memberikan yang terbaik di tingkat dasar sesuai dengan misi pendidikan nasional.

Sehubungan dengan hal itu , jurusan PGSD dalam menerima calon mahasiswanya juga mengutamakan mutu , namun beragamnya latar belakang dari calon mahasiswa seperti beragamnya NEM , latar belakang pendidikan yang berbeda, sehingga output lulusan berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Dengan adanya Nilai Ebtanas Murni sebagai salah satu cara evaluasi akhir dari proses belajar mengajar baik di tingkat dasar maupun ditingkat menengah diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan secara rasional.

Jika ditinjau dari surat keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No. 140 / C / Kep 1 – 84 yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan bahwa mulai tahun ajaran 1984 / 1985 evaluasi akhir dari proses belajar mengajar pada setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah dilakukan melalui EBTRANAS ( Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional ). Dengan pola evaluasi tersebut dapat diperoleh gambaran tentang mutu pendidikan secara keseluruhan. Selanjutnya surat keputusan ini diperkuat oleh Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 311 / C / 1 / 1990 tanggal 19 Oktober 1990 tentang kegunaan Nilai Ebtanas Murni ( NEM ) adalah sebagai :

- a. salah satu penentu komponen nilai STTB

- b. standarisasi mutu pendidikan secara nasional

- c. peningkatan pembinaan pendidikan

- d. Peningkatan seleksi penerimaan siswa / mahasiswa baru mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi

Nilai Ebtanas Murni yang diperoleh pada sekolah menengah mempengaruhi prestasi belajar di Perguruan Tinggi. Mahasiswa yang memperoleh Nilai Ebtanas

Murni tinggi pada sekolah menengah ada sebagian mendapatkan prestasi belajar yang rendah di Perguruan Tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor , baik itu dari mahasiswa , maupun lingkungan yang berada di sekitarnya. Namun bila mahasiswa berusaha keras dalam belajar tentu menghasilkan prestasi belajar yang sangat memuaskan. Sesuai dengan pendapat Thomas Alfa Edison , bahwa Kejeniusan tidak turun dari langit . ” ia diciptakan “. Bahwa sembilan puluh persen kejeniusan diperoleh berkat kerja keras , bukan given / pemberian ( Republika , 15 Juni 2005 : 3 ).

Kondisi diatas kiranya perlu mendapat perhatian , sehingga mahasiswa yang memperoleh Nilai Ebtanas Murni baik yang tinggi maupun yang rendah mendapat bimbingan yang lebih baik lagi seperti yang dikemukakan oleh Djamaris ( 1984 : 1 ) bahwa :

Produk atau kekuasaan suatu lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh faktor masukan ( input ) , instrumental input , dan enviromental input. Peningkatan output tidak akan terlepas dari peningkatan raw input.

Jadi , dengan berdasarkan Nilai Ebtanas Murni yang diperoleh , maka kondisi prestasi belajar dari mahasiswa dapat diamati dari sudut perspektif tingkah laku , emosional dan kompetensi belajar.

#### B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah anantara lain :

1. NEM berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa D – II PGSD FIP UNP.
2. Prestasi belajar mahasiswa D – II PGSD pada mata kuliah Konsep Dasar IPS.

#### C. Pembatasan masalah

Dari identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini, masalah – masalah yang akan diteliti dibatasi hanya pada masalah pengaruh NEM terhadap prestasi belajar mahasiswa D – II PGSD. Prestasi belajar dilihat hanya pada mata kuliah Konsep Dasar IPS.

#### D. Perumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Sejauh mana pengaruh Nem terhadap prestasi belajar mahasiswa D – II PGSD pada mata kuliah Konsep Dasar IPS.
2. Seberapa besar prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Konsep Dasar IPS.

#### E. Asumsi

1. Mahasiswa yang berasal dari sekolah menengah atas ada yang mempunyai NEM tinggi dan ada yang rendah.
2. NEM Mahasiswa berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata kuliah Konsep Dasar IPS.

#### F. Hipotesis Penelitian

NEM berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa D – II PGSD pada mata kuliah Konsep Dasar IPS.

#### G. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan informasi tentang seberapa jauh pengaruh NEM terhadap prestasi belajar mahasiswa D – II PGSD FIP UNP Pada mata kuliah Konsep Dasar IPS
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mahasiswa D – II PGSD, khusus pada mata kuliah Konsep Dasar IPS.

#### H. Kegunaan Penelitian

1. Memberikan informasi yang berguna bagi penyelenggara pendidikan.
2. Memberikan jawaban kepada mahasiswa tentang pengaruh NEM terhadap prestasi belajar mereka.
3. Memberikan input sekaligus umpan balik yang efektif bagi pengambil kebijakan di UNP dalam penerimaan mahasiswa baru.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A.KAJIAN TEORI

##### 1. Prestasi Belajar

Sebelum dibahas mengenai prestasi belajar, terlebih dahulu dibahas mengenai belajar. Belajar menurut Morgan ( 1966 : 3 ) yaitu :” *As any relatively permanent change in the behavior which occurs as a result of experience or practice*”.

Belajar adalah sebagai suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau latihan. Sedangkan belajar menurut Gagne ( 1973 : 3 ) adalah :” *kegiatan yang menyebabkan berubahnya kemampuan dan disposisi seseorang , peubahan ini bertahan selama periode tertentu , dan bukan disebabkan oleh karena proses pertumbuhan*”.

Dengan belajar seseorang akan dapat merubah tingkah lakunya secara permanen , dan terjadi karena bukan karena akibat pematangan. Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa belajar pada dasarnya adalah terjadinya proses perubahan tingkah laku individu yang belajar dari pengalaman atau proses latihan.

Berdasarkan pengertian belajar diatas . maka yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah sesuatu yang diperoleh atau dikuasai individu yang belajar seperti yang dikemukakan oleh Prayitno ( 1973 : 15 ) bahwa :

“Prestasi belajar adalah segala sesuatu yang diperoleh , dikuasai atau merupakan hasil dari adanya proses belajar.”

Sedangkan menurut Mardi Rasyid ( 1985 : 15 ) mengungkapkan bahwa : “Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai peserta didik selama satu semester yang diungkapkan dalam bentuk angka.”

Jadi prestasi belajar adalah segala sesuatu yang diperoleh , dikuasai oleh peserta didik / mahasiswa merupakan prestasi dari adanya proses belajar yang diungkapkan dalam bentuk angka. Prestasi belajar merupakan indikator yang dapat mengukur kemampuan kemajuan belajar mahasiswa.

Untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar mahasiswa selama satu semester , maka diadakan penilaian atau evaluasi terhadap hasil belajarnya. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penyelenggaraan akademik serta memperoleh umpan balik bagi mahasiswa dan dosen , Buku Pedoman Akademik UNP ( 2004 : 56 ). Evaluasi atau penilaian terhadap keberhasilan penyelenggaraan akademik khususnya dalam mata kuliah konsep dasar IPS meliputi penilaian terhadap tugas , ujian tengah semester , dan ujian akhir semester. Untuk dapat menempuh ujian mahasiswa harus memnuhi syarat yaitu , minimal 80 % dari jumlah kali kuliah yang harus diikuti dimana satu semester terdiri dari 18 kali / minggu pertemuan.

Dalam mata kuliah Konsep Dasar IPS , penilaian hasil belajar menggunakan Norma Relatif yakni Penilaian Acuan Normal ( PAN ) , karena populasi mahasiswa cukup banyak. Penilaian ditentukan dalam bentuk angka dan ditransfer dalam bentuk huruf seperti yang dikemukakan dalam Buku Pedoman Akademik UNP ( 2004 : 62 ) bahwa :

- Penilaian dapat menggunakan Norma Absolut yaitu penilaian Acuan Patokan atau dengan Norma Relatif yakni penilaian Acuan Normal , tergantung pada proses belajar mengajar , populasi mahasiswa , dan jenis mata kuliah.
- Penilaian Acuan Norma ( PAN ) dapat dipakai bila distribusi nilai cukup rendah dari populasi yang cukup besar.

Nilai kengkap yang diperoleh mahasiswa diakhir semester pada mata kuliah Konsep Dasar IPS disesuaikan dengan ketentuan penilaian yang ada dalam Buku Pedoman Akademik UNP ( 2004 : 62 ) yaitu :

1. Nilai Lengkap Akhir Semester suatu mata kuliah adalah gabungan dari Nilai Praktikum , Ujian Tengah Semester ( UTS ) , Ujian Akhir Semester ( UAS ) dan tugas lainnya.
2. Pembobotan nilai ditentukan oleh dosen.
3. Nilai Lengkap Akhir Semester suatu mata kuliah dinyatakan dengan Nilai Mutu ( NM ) yaitu A , B , C , D , dan E yang dalam Angka Mutu ( AM ) adalah 4 , 3 , 2 , 1 , dan 0 secara berurutan.
4. Untuk mendapatkan Nilai Mutu ( NM ) digunakan Nilai Angka ( NA dan 0 ( nol ) ) sampai dengan 100 ( Seratus )
5. Hubungan antara Nilai Angka ( NA ) , Nilai Mutu ( NM ) , Angka Mutu ( AM ) , dan Sebutan Mutu ( SM ) adalah sebagai berikut :
- 6.



Nilai Angka ( NA )	Nilai Mutu ( NM )	Angka Mutu ( AM )	Sebutan Mutu ( SM )
81 s/d 100	A	4	Sangat baik
66 s/d 80	B	3	Baik
56 s/d 65	C	2	Cukup
41 s/d 55	D	1	Kurang
0 s/d 40	E	0	Gagal

Sedangkan Nilai Belum Lengkap ( BL ) diberikan kepada mahasiswa , apabila mahasiswa tersebut tidak atau belum dapat menyelesaikan semua persyaratan tugas – tugas akademik.

Untuk mendapatkan atau memperoleh nilai rata – rata dari mata kuliah Konsep Dasar IPS yang sudah oleh mahasiswa semester tahun masuk 2003 selama satu semester digunakan rumus yang sudah dicantumkan dalam silabus perkuliahan.

Masing – masing kriteria nilai seperti :

- ◆ Tugas diberi bobot 1
- ◆ Ujian tengah semester diberi bobot 2
- ◆ Ujian akhir semester diberi bobot 4

Rumus :

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{1 T + 2 M + 3 S}{6}$$

6

Sementara itu , seorang calon guru / guru IPS , disamping harus menguasai materi perkuliahan juga harus memiliki kemampuan profesional sebagai guru agar dapat merancang dan mengajarkan kembali konsep – konsep dasar IPS yang telah dikuasainya. Menurut Bloom ( 1956 : 7 – 18 ) terdapat tiga kawasan / ranah yang dapat meningkat karena proses belajar , yaitu kawasan kognitif , kawasan psikomotoris , dan kawasan kawasan fiktif. Dengan demikian hasil belajar . sesuai dengan tujuan pelajaran itu sendiri yaitu dapat mengembangkan materi pengajaran IPS di SD dan memiliki kemampuan mengajar sesuai dengan kebutuhan dan konteks lingkungannya.

Hasil belajar yang diperoleh oleh seorang mahasiswa dalam mata kuliah Konsep Dasar IPS diukur berdasarkan kemampuan yang ditunjukkannya pada setiap bobot penilaian diatas. Hal ini tentu dipengaruhi oleh beberapa variabel. Dalam penelitian ini akan diukur bagaimana pengaruh antara variabel NEM mahasiswa dengan prestasi belajar mata kuliah Konsep Dasar IPS –nya.

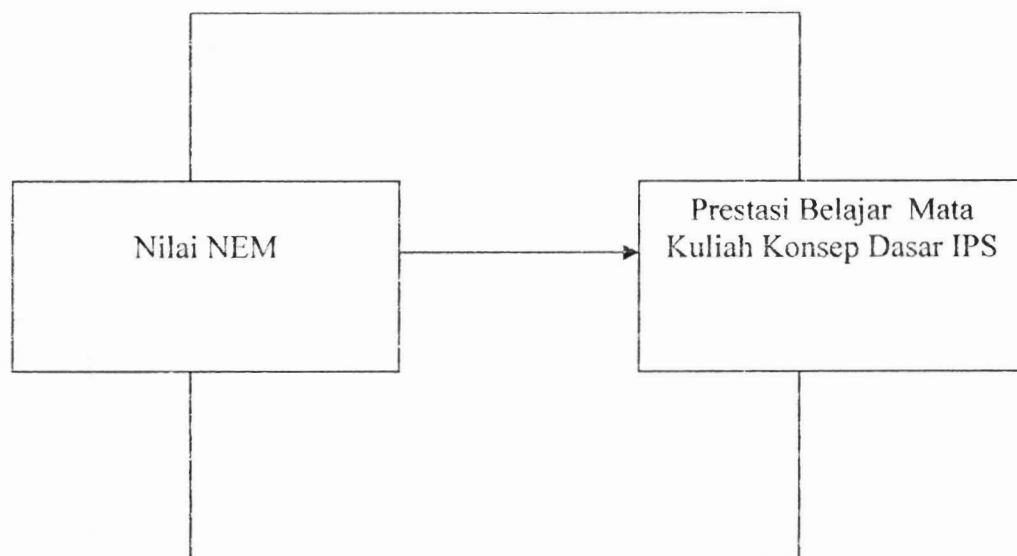
## 2. Nilai Evaluasi Murni ( NEM )

### a. Pengertian

Nilai Evaluasi Murni ( NEM ) merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional ( EBTANAS ) yang diikuti serentak oleh seluruh siswa untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan yang sama. Siswa yang memperoleh hasil NEM adalah siswa yang telah menamatkan pendidikannya pada suatu lembaga pendidikan , baik itu tingkat dasar maupun tingkat menengah.

## B. Kerangka/Alur Penelitian

Penelitian ini mengungkap atau mengetahui pengaruh atau hubungan antara NEM dengan prestasi belajar mahasiswa D-II PGSD FIP UNP pada mata kuliah Konsep Dasar IPS. Dalam hal ini dapat dirumuskan dalam bentuk kerangka konseptual sebagai berikut :



### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tujuan seperti yang dijelaskan oleh Ine . I . Amiran Yousda ( 1982 : 21 ) adalah :

“Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dilakukan jika peneliti ingin menjawab persoalan – persoalan tentang fenomena yang ada atau yang berlaku.”

Dengan demikian pada prinsipnya penelitian ini akan mengungkapkan sesuatu sesuai dengan fakta atau kenyataan yang sesungguhnya.

##### B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada MPP III PGSD FIP UNP , yaitu Kampus Bandar Buat selama enam bulan ketika dan sesudah perkuliahan Konsep Dasar IPS semester I Juli - Desember 2003 berlangsung.

##### C. Jenis dan alat pengumpul data

###### 1. Jenis Data

- a. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari responden , yakni nilai semester Juli – Desember 2003 pada mata kuliah Konsep Dasar IPS
- b. Data sekunder yaitu mengenai hasil belajar atau NEM mahasiswa yang diperoleh pada waktu di SLTA.

###### 2. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah dengan menggunakan daftar nilai mahasiswa semester Juli – Desember 2003 yang terdiri dari daftar nilai tugas , daftar nilai mid semester , dan daftar nilai semester.

Sedangkan data sekunder diperoleh dengan meminta fotocopy NEM mahasiswa yang mereka peroleh ketika di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

#### D. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri – ciri yang sama sesuai dengan yang diinginkan. Sudjana ( 1984 : 15 ) menjelaskan bahwa :

“Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin , baik hasil menghitung maupun mengukur , kuantitatif ataupun kualitatif daripada karakteristik tertentu mengenai objek yang lengkap dan jelas.”

Berhubungan dengan penelitian ini maka pouplasi yang dimaksud adalah mahasiswa PGSD FIP UNP angkatan 2003/2004 yang kampusnya berada di Bandar Buat , dengan jumlah mahasiswanya 283 orang yang terdiri dari 135 orang reguler dan 148 orang non reguler.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha PGSD FIP di Bandar Buat , maka populasi yang berjumlah 283 orang itu dapat dilihat penyebaran populasi dalam setiap seksi / kelas , seperti pada tabel berikut:

Tabel 1

Populasi Mahasiswa D – II PGSD Semester I Juli – Desember 2003

No	Seksi	Jenis Kelamin		Jumlah	Tahun	Keterangan
		LK	PR			
1	S 83	4	41	45	I	Reguler
2	S 84	2	42	44	I	Reguler
3	S 85	4	42	46	I	Reguler
4	K 13	4	46	50	I	Non Reguler
5	K 14	5	46	51	I	Non Reguler
6	K 15	4	43	47	I	Non Reguler
Jumlah		23	260	283		

## 2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini tidak seluruh populasi yang ada dijadikan objek penelitian . disebabkan berbagai keterbatasan yang penulis hadapi antara lain keterbatasan dalam hal tenaga , waktu , dan dana yang tersedia. Oleh sebab itu untuk tidak mengurangi arti dalam penelitian ini maka diambil sampel yang dianggap dapat mewakili jumlah populasi sesuai dengan informasi dari dosen pembina mata kuliah yang bersangkutan ( Konsep Dasar IPS ) , adanya kelas / seksi yang bervariasi yaitu reguler dan non reguler ( S 84 dan K 14 ) , yang direncanakan berjumlah 95 orang mahasiswa. Tetapi karena ada yang tidak cukup datanya sehingga yang dapat dianalisis hanya 86 orang mahasiswa. Prosedur pengambilan sampel ini dengan menggunakan tehnik “Purposive Sampling”. Pengambilan sampel ini sudah diperkirakan sedemikian rupa yang didasarkan atas suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 2

Sampel Mahasiswa Seksi 84 dan K 14 PGSD FIP UNP di Bandar Buat

No	Seksi / Kelas	Populasi	Sampel
1	S 84	44	39
2	K 14	51	47
Jumlah		95	86

Setelah dilihat data mengenai NEM mahasiswa D – II PGSD FIP UNP yang mengambil mata kuliah Konsep Dasar IPS seksi / kelas S 84 dan K 14 di Bandar Buat angkatan 2003 / 2004 ada yang tertinggi dan ada yang terendah. Tertinggi 22,37 dan terendah 8,40.

#### E. Teknik Analisa Data

Setelah data diperoleh , maka data diolah atau dianalisa. Teknik analisa data yang digunakan dalam pengolahan data yang telah terkumpul adalah dengan menggunakan “Korelasi Product Moment” dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dalam nama :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara ubahan x dan y

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara x dan y

$N$  = jumlah individu yang di teliti

$\sum x^2$  = jumlah x kuadrat ubahan x

$y^2$  = jumlah kuadrat ubahan y

( A . Muri Yusuf , 1986 : 137 )

Untuk membandingkan signifikan menghitungnya digunakan tabel r yang dapat dilihat pada lampiran. ( A . Muri Yusuf , 1986 : 137 )



**BAB IV**  
**PELAKSANAAN DESKRIPSI DATA**  
**DAN HASIL PENELITIAN SERTA PEMBAHASAN**

A. Pelaksanaan

Sebelum penyusunan proposal peneliti melakukan studi awal , mulai dari mengajar sampai pada penilaian diakhir semester. Dengan adanya dana jurusan yang ditawarkan , maka peneliti mengambil bagian untuk mengajukan sebuah proposal. Dalam hal ini ketua jurusan memberi kesempatan dan izin untuk meneliti di lingkungan mahasiswa D – II PGSD FIP UNP yang terletak di Bandar Buat (UPP III) BB. Setelah proposal masuk ke jurusan , peneliti mulai mencari data tentang mahasiswa terutama mengenai NEM mahasiswa. Diakhir semester I ( Juli – Desember ) 2003 / 2004 peneliti sudah memperoleh hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Konsep Dasar IPS. Dengan demikian data yang diperoleh sudah lengkap tanpa adanya hambatan yang berarti , walaupun ada diantara mahasiswa yang tidak melengkapi data NEM-nya namun dengan data yang terkumpul dapat dilakukan langkah berikutnya yaitu pengolahan data untuk ditafsirkan.

B. Deskripsi Data

Sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan maka variabel yang diteliti adalah “ **Pengaruh NEM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa D – II PGSD FIP UNP Padang Matakuliah Konsep Dasar IPS** “.

Selanjutnya data tentang NEM mahasiswa disimbolkan dengan variabel  $x$  , data tentang prestasi belajar disimbolkan dengan variabel  $y$ .

Berdasarkan variabel NEM mahasiswa D – II PGSD FIP UNP seksi S 84 dan K 14 UPP III Bandar Buat angkatan 2003 / 2004 , diperoleh NEM tertinggi 22,37 dan terendah 8,40. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini :

Distribusi Frekuensi NEM Mahasiswa D – II PGSD FIP UNP seksi S 84 dan K 14  
 UPP III Bandar Buat Angkatan 2003 / 2004

No	NEM Mahasiswa	F	Persentase
1.	19,60 – 22,39	5	5,81 %
2.	16,80 – 19,59	23	26,74 %
3.	14,00 – 16,79	39	45,35 %
4.	11,20 – 13,99	11	12,79 %
5.	8,40 – 11,19	8	9,30 %
	Jumlah	86	100 %

Selain itu juga diolah data tentang prestasi belajar mahasiswa D – II PGSD FIP UNP seksi S 84 dan K 14 UPP III Bandar Buat angkatan 2003 / 2004. Berdasarkan nilai yang diperoleh pada semester I Juli – Desember 2003 / 2004 dalam mata kuliah Konsep Dasar IPS , sesuai dengan rentangan nilai yang berlaku di UNP , maka skor tertinggi 183 dan skor terendah 33. Dari 86 orang mahasiswa yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel berikut :

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa D – II PGSD FIP UNP Seksi S 84

dan K 14 UPP III Bandar Buat Semester I Juli – Desember 2003 / 2004

Mata Kuliah Konsep Dasar IPS

No.	Skor Hasil Belajar	F	Persentase
1.	81 – 100	1	1,16 %
2.	66 – 80	26	30,23 %
3.	56 – 65	26	30,23 %
4.	41 – 55	25	29,07 %
5.	0 – 40	8	9,30 %
	Jumlah	86	100 %

C. Analisis data

Dalam pengujian hipotesis di kemukakan analisa data sesuai hipotesis yang di ajukan. Kesimpulan dari analisis itu adalah ( 1 ) Diuji hipotesis “ terdapat hubungan yang berarti antara NEM dengan prestasi belajar mahasiswa D-ii PGSD pada waktu kuliah konsep dasar IPS “ . ( 2 ) Setelah di analisa “ terdapat bahwa prestasi belajar mahasiswa yang tertinggi dengan skor 83 dan terendah 33 “.

Untuk hipotesis pertama koefisien korelasi antara variabel NEM dengan Prestasi belajar mahasiswa di PGSD adalah  $r_{xy}$ . Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi melalui pemakaian rumus korelasi Product Moment di peroleh harga  $r_{xy} = 0,332$ . Untuk menguji keberartian koefisien korelasi di gunakan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5 % yaitu 0,214. Sehingga hubungan NEM dengan prestasi belajar signifikan pada taraf kepercayaan 95 %. Dengan membandingkan  $r$  yang

dihitung ( 0,332 ) dengan  $r$  tabel ( 0,214 ), ternyata harga  $r$  yang dihitung lebih besar dari harga  $r$  tabel, sehingga  $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima. Artinya terdapat korelasi positif atau hubungan searah diantara kedua variabel. Jadi kesimpulannya adalah hubungan positif dan signifikan antara NEM terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa D-II PGSD pada mata kuliah Konsep Dasar IPS. Selanjutnya apabila kita lihat besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh ( 0,332 ), ternyata terletak antara 0.20 - 0.40. Berdasarkan pedoman yang telah di kemukakan di atas dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel  $x$  dan variabel  $y$  itu adalah korelasi yang tergolong lemah atau rendah. Dengan demikian, secara sederhana dapat di berikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  tersebut, yaitu bahwa sekalipun terdapat korelasi positif dan signifikan antara variabel  $x$  dan variabel  $y$ , namun korelasi itu adalah korelasi yang lemah ( hubungan antara kedua variabel itu lemah atau rendah ). Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut .

Tabel 5

Hasil korelasi antara NEM terhadap prestasi Belajar Mahasiswa D-II PGSD FIP UNP Dibandingkan Dengan  $r$  Tabel

$r_{xy}$	$r$ tabel taraf signifikansi 5 %
0,332	0,214

Untuk melihat dengan mudah hasil analisa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6

## Hasil Semua Analisa Data

No.	Variabel yang Diteliti	$r_{xy}$	Signifikansi
1.	Pengaruh NEM terhadap prestasi belajar Mahasiswa D-II PGSD pada mata kuliah Konsep Dasar IPS	0,332	Ya (Korelasi lemah atau rendah )

## D. Hasil penelitian

Berdasarkan pengolahan data yang sudah diolah dapat di simpulkan hasil penelitian sebagai berikut .

Pengaruh Nilai Evaluasi Murni SMA terhadap prestasi belajar mahasiswa D-II PGSD FIP UNP, setelah di lakukan analisa data hasil perhitungan koefisien korelasi melalui pemakaian rumus Product Moment di peroleh harga  $r_{xy} = 0,332$ . Setelah diuji dengan  $r$  tabel untuk  $N = 86$  mahasiswa dengan responden penelitian ini taraf signifikansi 5 % adalah 0,214, ternyata  $r$  yang di hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Dengan demikian terdapatnya hubungan berarti antara NEM yang di peroleh pada waktu SMA dengan prestasi belajar mahasiswa D-II PGSD FIP UNP pada mata kuliah Konsep Dasar IPS, namun korelasi lemah atau rendah.

Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis berbunyi : Terdapat hubungan yang berarti antara NEM dengan prestasi belajar mahasiswa D-II PGSD FIP UNP pada mata kuliah Konsep Dasar IPS, namun korelasinya lemah atau rendah .

## E. Pembahasan

NEM merupakan hasil EBTANAS , yang mulai di berlakukan sekitar tahun 1983 / 1984. dasar pemikirannya adalah karena di Indonesia hanya di kenal satu sistem evaluasi yang bersifat nasional pula. NEM sepertinya standar kualitas untuk mengukur kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan. Dimana NEM sebagai acuan masa depan pendidikan anak. Sehingga untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi begitu mudah, asalkan mendapatkan NEM yang tinggi ( Kompas, 8 Juni 1995 ).

Berdasarkan hal di atas menggambarkan bahwa peningkatan penyelenggaraan pendidikan telah menjadi perhatian yang besar dan menyeluruh secara nasional oleh pemerintah. Melalui NEM yang di peroleh siswa di akhir lulusan SMA membawa pengaruh terhadap prestasi belajar ketika mahasiswa ( perguruan tinggi ). NEM yang tinggi dapat menggambarkan seseorang secara pribadi, akademik, dan motivasi lebih berhasil dalam pendidikan, karena mereka belajar secara kompetitif yang bersifat sehat. Dengan gambaran yang demikian, di harapkan kepada pembina pendidikan betul-betul membimbing dan mengarahkan mahasiswa, agar dapat meningkatkan prestasi belajar yang memuaskan .

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa D-II PGSD terdapat hubungan berarti antara NEM dengan prestasi belajar mahasiswa D-II PGSD pada mata kuliah Konsep Dasar IPS, namun korelasinya lemah atau rendah. Jadi semakin tinggi hasil NEM yang di peroleh, semakin tinggi pula prestasi belajar yang di hasilkan dan begitu juga sebaliknya.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan, maka dalam bab ini akan di kemukakan kesimpulan hasil penelitian yang ditemukan. Kemudian beberapa saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

#### A. Kesimpulan

1. Pengaruh NEM terhadap prestasi belajar mahasiswa D-II PGSD FIP UNP pada mata kuliah Konsep Dasar IPS, dilihat melalui perhitungan statistic dengan teknik korelasi dan pemakaian rumus Product Moment mempergunakan program kalkulator. Hasil yang di peroleh dalam perhitungan itu dimana harga  $r_{xy} = 0,332$  untuk  $N = 86$  di simpulkan bahwa koefisien korelasi antara NEM dengan prestasi belajar mahasiswa D-II PGSD pada mata kuliah Konsep Dasar IPS terdapat korelasi positif dan signifikansi.
2. Berdasarkan NEM yang telah di peroleh ada yang tinggi, sedang dan rendah. Begitu juga dengan apa yang telah di analisa dari prestasi belajar mahasiswa D-II PGSD pada mata kuliah Konsep Dasar IPS terdapat nilai yang tinggi, sedang dan rendah.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah di kemukakan, maka berikut ini akan di uraikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Dengan adanya NEM sebagai standar kelulusan di akhir sekolah ( SMA ), maka diharapkan pihak penyelenggara EBTANAS dapat melaksanakan prosedur sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga NEM yang di peroleh betul-betul asli, tidak rekayasa .
2. Kalau NEM berpengaruh terhadap prestasi belajar, maka factor bakat, minat dan kelengkapan sarana perlu di perhatikan terutama motivasi belajar dari beberapa pihak.
3. Perlu diteliti lebih lanjut, mengapa hubungan NEM dengan prestasi belajar mahasiswa D-II PGSD pada mata kuliah Konsep Dasar IPS segnifikansi, namun korelasi nya lemah atau rendah.



## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsini. 1989. Manajemen Penelitian. Jakarta : Dep. P dan K Dirjen
- Bahrizal. 2003. Rakernas Pengembangan Sekolah dari Aspek Perencanaan, Dinas Pendidikan Kota Padang
- Bloom, Benyamin S. 1956. Taxonomi of Educational Objectives. New York : David Mc.Kay Co
- Depdiknas. 1995. Kurikulum D – II PGSD, Jakarta
- \_\_\_\_\_. 1999. GBIN 2003
- Gagne, Robert M. 1973. The Condition of Learning. New York: Holt Rinehart and Winston
- IKIP Padang. 1991. Statuta, Padang : IKIP Padang
- Ine, I. Amirman Yousda. 19820. Penelitian dan Statistik Pendidikan. Bandung. Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 1984. Metode Statistika, Bandung. Tarsito
- Pendidikan Tinggi PPLPTK Jakarta
- Universitas Negeri Padang. 2004. Buku Pedoman Akademik UNP

**TABEL : Data responden, Nilai NEM dan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD  
D II PGSD FIP UNP Tahun 2003-2004**

No.	Kode Responden	Nilai NEM	Hasil Belajar
1	1	18.97	71.33
2	2	16.11	53.16
3	3	21.1	69.33
4	4	19.97	66.83
5	5	16.05	67
6	6	16.12	63
7	7	9.7	59.16
8	8	15.81	50.66
9	9	15.37	72
10	10	14.63	74.16
11	11	18.42	75.33
12	12	11.52	55.83
13	13	18.89	76.33
14	14	9.53	40
15	15	10.63	59.16
16	16	18.74	71.16
17	17	18.14	60.16
18	18	18.62	66.5
19	19	14.83	82.5
20	20	17.09	70.66
21	21	15.85	66.33
22	22	16.77	54.16
23	23	16.4	54.16
24	24	14.08	66.33
25	25	10.25	44
26	26	17.69	65.66
27	27	15.44	55.66
28	28	21.06	47
29	29	18.1	66.16
30	30	18.28	70.66
31	31	15.48	48.83
32	32	17.14	63.16
33	33	17	71
34	34	15.34	61
35	35	19.34	49.16
36	36	15.66	47
37	37	16.4	68.83

No.	Kode Responden	Nilai NEM	Hasil Belajar
44	44	14.62	45.5
45	45	11.82	57.66
46	46	13.08	47.83
47	47	17.77	40.33
48	48	16.74	61.5
49	49	17.47	63.16
50	50	12.67	47.83
51	51	13.57	51.66
52	52	15.63	54.83
53	53	15.47	63.66
54	54	9.23	45.66
55	55	16.66	66.5
56	56	13.43	46.5
57	57	15.87	66.5
58	58	15.27	47.66
59	59	15.33	53.83
60	60	14.57	53.16
61	61	17.01	59.66
62	62	17.25	61.5
63	63	9.67	40
64	64	13.9	58.33
65	65	17.2	56.16
66	66	12.3	64.5
67	67	17.09	63.66
68	68	16.35	33
69	69	15.63	36.5
70	70	16.23	58
71	71	15.59	61.16
72	72	16.12	46.66
73	73	14.65	47.5
74	74	15.83	57.66
75	75	15.31	63.66
76	76	22.37	57.5
77	77	13.6	51.83
78	78	15.86	51.66
79	79	16.9	48.5
80	80	16.97	43.83

38	38	15.53	50.5
39	39	17.01	68.66
40	40	14.43	70.83
41	41	12	63.5
42	42	20.37	66.5
43	43	18.65	66.33

81	81	11.78	66
82	82	8.4	38.33
83	83	13.99	36.83
84	84	10.63	40.83
85	85	15.67	65.83
86	86	16.46	58

$$\begin{aligned} \Sigma N &= 86 & A &= 1 \\ \Sigma x &= 1.341.47 & B &= 24 \\ \Sigma y &= 5.488.04 & C &= 24 \\ \Sigma xy &= 90.103.79 & D &= 29 \\ \Sigma x^2 &= 21.592.60 & E &= 8 \\ \Sigma xy^2 &= 6.242.271.15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Sigma N &= 86 \\ \Sigma x &= 1.341.47 \\ \Sigma y &= 5.488.04 \\ \Sigma xy &= 90.103.79 \\ \Sigma x^2 &= 21.592.60 \\ \Sigma xy^2 &= 6.242.271.15 \end{aligned}$$

Perhitungan koefisien korelasi menggunakan rumus korelasi Product Moment dengan harga r<sub>xy</sub> adalah:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2][N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}} \\ &= \frac{86 \times 90.103,79 - 1341,47 \times 5488,04}{\sqrt{[86 \times 21592,60 - 1341,47^2][86 \times 624271,15 - 5488,04^2]}} \\ &= \frac{7748925,94 - 7362041,02}{(1856963,6 - 1799541,76)(53687318,9 - 30118583,04)} \\ &= \frac{386884,92}{\sqrt{57421,84 \times 23568735,86}} \\ &= \frac{386884,92}{\sqrt{135,336,0178}} \\ &= \frac{386884,92}{1163340,096} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,332,5639$$

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi digunakan r tabel pada taraf signifikansi:

5%

$N = 85 \rightarrow 0,213$

$N = 90 \rightarrow \underline{0,207} -$

$0,06 : 5 = 0,0012$

$N = 85 \rightarrow \underline{0,213} +$

Untuk sampel 86 = 0,2142

= 0,214

MAKASSAR  
KABUPATEN PADANG